

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data melalui proses reduksi data, kategorisasi, dan penarikan tema, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran Kesenian Kuda Lumping memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan identitas budaya lokal masyarakat Desa Magelang. Kesenian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi simbol identitas budaya, media pewarisan nilai-nilai budaya, sarana pendidikan budaya, serta penguat solidaritas sosial masyarakat. Keberadaan Kesenian Kuda Lumping mencerminkan sejarah, tradisi, dan karakter budaya masyarakat yang terus dipertahankan melalui berbagai aktivitas budaya. Temuan ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk mengidentifikasi peran Kesenian Kuda Lumping dalam mempertahankan identitas budaya lokal telah tercapai.
2. Grup Kesenian Langgeng Budoyo berperan sebagai aktor utama dalam menjaga keberlangsungan Kesenian Kuda Lumping. Peran tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan latihan secara rutin, regenerasi anggota, pembinaan generasi muda, pelaksanaan pertunjukan budaya, serta kerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak hanya bergantung pada keberadaan kesenian, tetapi juga pada komitmen kelompok kesenian dalam menjalankan fungsi sosial dan budaya secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kesenian Kuda Lumping dalam Mempertahankan Identitas Budaya Lokal pada Grup Kesenian Langgeng Budoyo di Desa Magelang, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara, beberapa saran yang relevan dan aplikatif dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Saran bagi Grup Kesenian Langgeng Budoyo

Grup Kesenian Langgeng Budoyo diharapkan terus memperkuat upaya pelestarian Kesenian Kuda Lumping melalui program pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Regenerasi anggota perlu menjadi prioritas dengan melibatkan anak-anak dan remaja secara aktif melalui kegiatan latihan rutin, pelatihan teknik pertunjukan, serta pemberian pemahaman mengenai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Kesenian Kuda Lumping. Selain itu, kelompok kesenian perlu memanfaatkan media digital dan media sosial sebagai sarana dokumentasi, promosi, dan edukasi budaya sehingga jangkauan pelestarian tidak hanya terbatas pada masyarakat Desa Magelang, tetapi juga dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

2. Saran bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah

Pemerintah Desa Magelang bersama pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelestarian kesenian tradisional melalui kebijakan yang berorientasi pada penguatan budaya lokal. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan anggaran pembinaan kelompok kesenian, perbaikan sarana dan prasarana pertunjukan, penyelenggaraan festival budaya secara berkala, serta pemberian ruang bagi kelompok kesenian untuk tampil pada berbagai kegiatan resmi. Selain itu, pemerintah perlu membangun

kerja sama dengan instansi pendidikan, dinas kebudayaan, dan komunitas seni agar pelestarian Kesenian Kuda Lumping menjadi bagian dari program pengembangan kebudayaan daerah yang berkelanjutan.

3. Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan terus mempertahankan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan Kesenian Kuda Lumping sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian budaya lokal. Dukungan masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui kehadiran dalam pertunjukan, tetapi juga melalui keterlibatan dalam proses pelaksanaan kegiatan, pemberian motivasi kepada generasi muda untuk bergabung dalam kelompok kesenian, serta menjaga nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap budaya yang diwariskan oleh para pendahulu. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin besar peluang Kesenian Kuda Lumping untuk tetap bertahan sebagai identitas budaya lokal.